

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyaknya perkembangan dunia bisnis di beberapa sektor perusahaan mengharuskan untuk perusahaan tetap berkembang. Pada saat ini banyaknya perusahaan-perusahaan di Indonesia yang ingin menjadi perusahaan terbuka/ *Go Public* yang dimana menjadikan kepopuleran dalam perusahaan ini semakin dikenal dan juga perusahaan akan di publish pada Bursa Efek Indoensia. Adapun perusahaan *Go Public* mempunyai beberapa kriteria-kriteria tertentu yang harus dilaksanakan apabila sebuah perusahaan ingin menjadikannya dalam perusahaan tersebut. Salah satu dari kriteria tersebut ialah mewajibkan dalam melaporkan laporan keuangan perusahaan secara bertahap sesuai dengan tahapan-tahapan yang sudah ditentukan oleh peraturan pemerintah Indonesia. Pelaporan keuangan merupakan sarana dari laporan keuangan sebagai informasi dari perusahaan kepada pemegang kepentingan dalam pengambilan keputusan dan juga sebagai pengukuran kinerja operasional di dalam perusahaan tersebut. Ada beberapa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang berguna seperti halnya pfofitabilitas, solvabilitas dan juga masih banyak hal lainnya yang dijadikan sarana informasi bagi informan.

Pada pelaporan dalam ketepatan waktu tentunya terdapat beberapa peraturan-peraturan pelaporan keuangan maupun juga dalam penyampaian pada ketepatan waktu (*timeliness*) yang akan ditentukan. Pemerintah Indonesia melalui BAPEPAM (Badan Pengawas Modal dan Lembaga Keuangan) yang akan

mengatur dan melihat situasi perkembangan pada beberapa perusahaan yang mendaftarkan maupun yang sudah berkembang menjadi perusahaan terbuka. Adapun dalam penyampaian ketepatan waktu (*timeliness*) dalam laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan auditan pada perusahaan telah ditetapkan beberapa peraturan yang ada yaitu pada tahun 1996, BAPEPAM mengeluarkan lampiran keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Keputusan 80/PM/1996 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala yang mewajibkan bagi setiap perusahaan dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan auditor independennya kepada BAPEPAM selambat-lambatnya 120 hari setelah tanggal laporan tahunan perusahaan. Namun sejak tanggal 30 September 2003, BAPEPAM semakin memperketat peraturan dengan dikeluarkannya lampiran surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor : Kep-36/PM/2003 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala yang menyatakan bahwa laporan keuangan disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim harus disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor X.K.6 dinyatakan bahwa dalam hal penyampaian laporan tahunan dimaksud melewati batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, maka hal tersebut diperhitungkan sebagai keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan.

Apabila peraturan yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM dilanggar maka perusahaan akan dikenakan sanksi kepada perusahaan yang terkait. Apabila ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilanggar atau tidak tepat waktu dalam penyampaiannya perusahaan akan dikenakan sanksi denda Rp. 1.000.000 perhari dengan jumlah maksimal Rp. 500.000.000.

Oleh sebab itu perusahaan ini menyelesaikan penyelesaian tersebut dengan tepat waktu. Dalam penyusunan laporan keuangan audit membutuhkan waktu yang dimana waktu tersebut ditentukan dari lamanya kinerja auditor. Apabila semakin cepat kinerja auditor tersebut menyelesaikan tugas tersebut maka akan semakin cepat pula perusahaan melakukan ketepatan waktu (*timeliness*) dalam laporan keuangan maupun laporan keuangan audit. Srimindarti (2008) pada pelaporan keuangan tahunan maupun laporan keuangan auditan yang akan diterbitkan terdapat informasi-informasi keuangan maupun hal lainnya bagi pemegang keputusan. Manfaat pada laporan keuangan tahunan maupun laporan keuangan auditan akan bergantung pada nilai dalam ketepatan waktu (*timeliness*) yang disajikan, apabila tidak sesuai pada penyajiannya maka akan mengurangi pada laporan keuangan tersebut dari waktu yang telah ditetapkan PSAK No. 1 (2009).

Ketepatan waktu (*timeliness*) ialah kegiatan yang diselesaikan dalam jangka waktu semaksimal yang sudah ditetapkan bersama dengan mengandalkan tenaga yang sudah kerahkan selama kegiatan berlangsung dalam Bernardin & Russel dalam. Pada ketepatan waktu (*timeliness*) mengandung unsur-unsur data-data

informasi yang dimana mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Didalam hal tertentu ketepatan waktu (*timeliness*) sangat melekat pada keakuratan/reabilitas. Pada misalnya, ketepatan waktu (*timeliness*) kadang-kadang harus dicapai dengan menggunakan data taksiran daripada tidak ada informasi sama sekali dengan konsekuensi reabilitas berkurang (Suwardjono, 2005)

Banyak pihak percaya bahwa ketepatan waktu laporan (*timeliness*) merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan, pihak-pihak tersebut misalnya akuntan, manajer dan analis keuangan. Bahkan asosiasi profesi akuntansi pada tahun 1954 telah melakukan penelitian, penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ketepatan waktu pelaporan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan yang memadai Dyer dan Mchugh, 1975 : 204 dalam (Ifada, 2009).

Ketepatan waktu pelaporan sangat diperlukan oleh para pemakai laporan keuangan, pemakai tidak hanya perlu memiliki informasi keuangan yang relevan dengan prediksi dan keputusannya, tetapi informasi harus lebih bersifat baru, dan tidak hanya berhubungan dengan periode yang lalu. Ketepatan waktu ini hanya mengandung arti bahwa informasi yang digunakan oleh investor dan kreditor harus bisa tepat saat pembuatan prediksi dan keputusan (Hendriksen, 1982 : 74 dalam Ifada, 2009).

Hambatan dalam ketepatan waktu (*timeliness*) ini juga terlihat dari Standar Pemeriksaan Akuntan Publik pada standar ketiga yang menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan penuh kecermatan dan ketelitian serta pengumpulan alat-alat pembuktian yang cukup memadai Boynton dan Kell dalam Rachmawati (2010). Dengan adanya hambatan-hambatan inilah yang memungkinkan akuntan

publik untuk menunda publikasi laporan audit dan laporan keuangan auditan apabila dirasakan perlu untuk memperpanjang masa audit.

Bahwa pada penelitian Marathani (2012) berpendapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur adalah profitabilitas, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan sedangkan pada opini auditor dan kualitas auditor tidak adanya pengaruh secara signifikan yang terjadi pada ketepatan waktu (*timeliness*) di laporan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan akan segera menyampaikan laporan keuangannya segera mungkin dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tersebut.

Faktor internal yang mempunyai pengaruh terhadap *timeliness* adalah size perusahaan, solvabilitas sedangkan faktor eksternal seperti ukuran kantor akuntan publik sedangkan profitabilitas, solvabilitas, internal auditor tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu (*timeliness*), dan juga faktor-faktor yang menentukan *timeliness* dan *audit delay* ialah profitabilitas, solvabilitas, internal auditor, size perusahaan, dan KAP. Adapun analisis yang dilakukan memakai uji F telah berpengaruh pada beberapa faktor-faktor yang menentukan *audit delay* dan juga *timeliness* (Rachmawati, 2010).

Berdasarkan pembahasan diatas bahwasanya yang telah diuraikan dalam latar belakang penelitian diatas, maka pada penelitian ini mengukur atau menguji secara parsial terhadap penentuan ketepatan waktu (*timeliness*) pada penyampaian *audit report* yang dimana akan berpengaruh terhadap perusahaan dan juga peting bagi pihak yang membutuhkan informasi. Adapun di penelitian ini mengambil

populasi yang *listing* di BEI dan juga sampelnya ialah perusahaan dalam sektor manufaktur Ifada (2009). Alasan mengambil sampel pada perusahaan manufaktur dikarenakan permasalahan dalam perusahaan disektor ini lebih kompleks terbukti dengan adanya setengah dari perusahaan manufaktur tidak secara rutin melaporkan laporan keuangannya dan *annual report* ke BAPEPAM. Di penelitian ini mengacu pada bidang yang sudah ditentukan dimana sesuai dengan beberapa penelitian yang telah diteliti .

B. Rumusan Masalah

1. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) ?
2. Apakah profitabilitasberpengaruh terhadap ketepatan waktu (*timeliness*)?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu (*timeliness*)?
4. Apakah ukuran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) ?

C. Batasan Masalah

Penilitan ini membahas mengenai faktor-faktor yang menyebabkan adanya ketepatan waktu pada *audit report* dibeberapa perusahaan. Adapun data yang didapatkan tidak secara langsung seperti yang diharapkan, tetapi data tersebut bersumber pada situs resmi web BEI (Bursa Efek Indonesia) www.idx.co.id.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang ingin disampaikan ialah

- Untuk menguji secara parsial pengaruh solvabilitas terhadap ketepatan waktu pada penyampaian *audit report*.
- Untuk menguji secara parsial pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pada penyampaian *audit report*.
- Untuk menguji secara parsial pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pada penyampaian *audit report*.
- Untuk menguji secara parsial pengaruh ukuran kantor akuntan publik terhadap ketepatan waktu pada penyampaian *audit report*.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah

- Bagi perkembangan kajian akuntansi

Menambah wawasan bagi khalayak umum khususnya dalam bidang auditing dan juga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa-mahasiswa jurusan akuntansi untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian lebih lanjut.

- Bagi dunia praktik

Menambah referensi untuk dijadikan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan dan juga

laporan audit perusahaan yang dilihat dari lamanya perusahaan menerbitkan informasi laporan keuangan.

- Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan referensi untuk penelitian terdahulu maupun bahan pelajaran yang akan datang dalam penelitian yang berkaitan mengenai perusahaan multinasional.